

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia terutama untuk berkomunikasi, tanpa bahasa manusia tidak akan bisa saling berinteraksi dan melakukan hubungan sosial. Nurgiyantoro (2019: 8-9) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang terpenting untuk menyampaikan pesan atau maksud antara seseorang kepada orang lain. Bahasa merupakan pemahaman terhadap suatu konsep, konstruk, atau teori itu penting karena dari situlah kita akan melihat, menempatkan, dan mengaplikasikan sesuatu. Berdasarkan teori tertentu pula, seseorang akan menempatkan ke dalam sudut pandang yang sama atau sebaliknya dengan orang lain dalam menyikapi suatu masalah. Bahasa merupakan salah satu ungkapan untuk menyampaikan sebuah pesan dengan berbicara agar pendengar ataupun penerima dapat memahami pesan yang dibicarakan oleh seseorang. Bahasa juga termasuk dalam ilmu stalistika yang menjelaskan makna-makna dalam ungkapan berbicara seseorang yang kaitannya dengan isu-isu sosial.

Berbicara merupakan kemampuan berkomunikasi secara langsung atau secara lisan yang dimiliki seseorang. Menurut (Ilham dan Wijiaty 2020:25-26) berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologi, semantik,dan linguistik. Dari pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa berbicara bukan hanya

mengandalkan fisik atau psikis, tetapi harus dipahami antara fisik dan psikis harus menjalin kerja sama yang baik, agar tercipta sebuah bunyi bahasa yang menghasilkan makna yang memengaruhi orang lain. Seringkali kita mendengar seseorang berbicara dengan bahasa-bahasa yang dapat dipahami dan sulit dipahami orang lain dengan bentuk gaya bahasa tertentu.

Sejalan dengan itu, (Keraf 2019:112) gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Kata *style* diturunkan dari kata Latin *stilus*, yaitu semacam alat untuk menulis lempengan lilin. Keahlian menggunakan alat ini akan mempengaruhi jelas tidaknya tulisan pada lempengan tadi. Kelak pada waktu penekanan dititik beratkan pada keahlian untuk menulis indah, maka *style* lalu berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah. Singkatnya, gaya bahasa merupakan teknik untuk menyampaikan sesuatu secara khas oleh seorang pembicara atau penulis untuk memberikan pengaruh pada hal yang dibicarakan atau ditulis. Penggunaan gaya bahasa memanfaatkan kekayaan kata dan kalimat agar bahasa itu menarik, khas, serta mampu memberikan pengaruh kepada pembaca atau pendengar dan meyakinkannya. Gaya bahasa ini sangat beragam jenisnya, diantaranya gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa penegasan dan gaya bahasa sindiran.

Gaya bahasa sindiran merupakan suatu gaya bahasa yang digunakan mengungkapkan sesuatu kepada seseorang dengan maksud menyindir secara tidak langsung. Keraf (2019: 143-145) gaya bahasa sindiran ini terbagi

menjadi tujuh macam yaitu, gaya bahasa ironi, gaya bahasa sinisme, gaya bahasa sarkasme, gaya bahasa satire, gaya bahasa inuendo, gaya bahasa antifrasis dan gaya bahasa paronomasia. Gaya bahasa sindiran ini biasa seringkali digunakan dalam acara-acara komedi Indonesia salah satunya pada media sosial *youtube*, para komedian kerap menggunakan gaya bahasa sindiran untuk menyindir politisi, rekan sesama artis, bahkan isu-isu sosial. Untuk mendapatkan informasi isu-isu sosial yang disampaikan komedian menggunakan gaya bahasa sindiran dapat diakses melalui video yang terdapat pada media sosial *youtube*.

Media sosial *youtube* merupakan sebuah platform digital yang menyajikan berbagai macam video secara online yang dapat diakses oleh khalayak ramai. Menurut Budiargo (dalam Amalia, (2021: 37) *youtube* adalah video *online* dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu *web*. *Youtube* membawa pengaruh yang luar biasa bagi masyarakat, khususnya bagi yang memiliki minat dalam bidang membuat video, mulai dari film pendek, dokumenter, hingga video *vlog*. Saat ini, *youtube* menjadi salah satu media untuk mempublikasikan dan menggaungkan sebuah pendapat dan digunakan untuk membahas sebuah masalah yang sedang ramai menjadi perbincangan publik dalam bentuk video. Dalam *platfrom* ini terdapat berbagai macam jenis video satu diantaranya adalah video Somasi. Konten Somasi merupakan tayangan yang dibuat oleh Deddy Corbuzier.

Somasi adalah singkatan dari *Stand On Mic take it easy*, program ini menampilkan pertunjukan komedi tunggal atau monolog. Acara somasi ini dipandu oleh dua-tiga *host* yang berbeda di setiap episode sesuai dengan judul acaranya. Tema yang dihadirkan dalam acara somasi ini selalu menarik, beragam, dan sensitif, biasanya disisipkan tentang isu-isu yang sedang hangat, menyinggung politik, agama, ras, sosial, artis, dan beragam isu lainnya. Bahkan disetiap episode somasi mampu mencapai lebih dari dua juta penonton per videonya. Isi dan acara ini tentu didalamnya tidak lepas dari gaya bahasa sindiran. Gaya bahasa sindiran digunakan oleh komedian untuk menciptakan kelucuan yang bertujuan untuk menyinggung. Namun tidak hanya itu, gaya bahasa sindiran digunakan untuk menyindir, mencela atau mengejek seseorang dengan maksud tertentu dalam konteks komedi. Jadi, acara ini menarik sekali untuk ditonton dan dicermati, khususnya dari sudut pandang penggunaan gaya bahasa sindiran. Dari beberapa uraian diatas, peneliti akan meneliti gaya bahasa dalam acara tersebut, lebih khususnya pada penggunaan gaya bahasa sindiran. Penelitian ini akan berfokus untuk mendeskripsikan makna dan fungsi gaya bahasa sindiran pada acara somasi di *youtube*.

Alasan peneliti tertarik untuk menjadikan video yang ada di kanal *youtube* Deddy Corbuzier sebagai objek penelitian karena dari semua kanal *youtube* hanya di kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang membuat acara *stand on mic and take it easy* (somasi) dengan topik stand up comedy yang menyinggung persoalan isu-isu di dunia politik atau isu-isu di masyarakat dan

juga video tersebut sudah di tonton ratusan bahkan jutaan penonton, serta pada kanal *youtube* Deddy Corbuzier memiliki jumlah *subscriber* paling tinggi dan terpopuler di Indonesia untuk topik somasi. Dari topik yang diangkat sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu menganalisis gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam topik tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 5 video pada tahun 2023 sebagai objek penelitiannya yang berjudul (1)Somasi Pamit.. Selamat Menikmati Somasi Terakhir!,(2) WKWKW.. Bukti 3 Capres Kita Kaya Anak Kecil!?, (3) KPK: Kami Pun Ketangkap!?Eyaaa Bahaya!!, (4) Pejabat Kok Mau Kritik Komika!! Bapak Lucu!?, dan (5) Kami Miskin, Masih Disomasi!? Dasar Anda!!!. Jadi dari pemaparan diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul analisis gaya bahasa sindiran dalam kanal *youtube* deddy corbuzier episode somasi tahun 2023.

Penelitian yang berkaitan dengan gaya bahasa sindiran pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya oleh Reza dan Nurmala (2023) Hasil penelitian Reza dan Nurmala ditemukan bentuk gaya bahasa sindiran dalam acara Somasi terdiri dari ironi, sinisme dan sarkasme. Sindiran ironi digunakan untuk menyindir secara halus, dengan menggunakan kata yang berlainan dengan makna sebenarnya atau dalam kata lain menyamarkannya, tetapi kritiknya mampu tersampaikan. Sinisme sebagai sindiran yang lebih keras atau kasar sifatnya. Sinisme mengungkapkan sindiran yang disampaikan secara langsung pada objek yang dimaksud. Sarkasme sebagai sindiran menggunakan

bahasa lebih kasar dan keras. Penggunaanya ditujukan sebagai sindiran, celaan dan kritikan secara keras dan pahit. Selanjutnya, fungsi dari gaya bahasa sindiran yang digunakan meliputi fungsi menegur, kritik, menyadarkan dan mengejek.

Berikutnya penelitian Atie, dkk (2023) Hasil penelitian dari Atie dkk dapat disimpulkan bahwa dalam video episode Somasi disaluran *youtube* Deddy Corbuzier ditemukan gaya bahasa sindiran dalam bentuk ironi, satire, sinisme, sarkasme,dan inuendo. Jumlah gaya bahasa sindiran yang teridentifikasi ada 25 turunan. Ada pun rincian tuturan gaya bahasa sindiran tersebut adalah gaya bahasa ironi memiliki 8 turunan, gaya bahasa satire memiliki 5 turunan, gaya bahasa sinisme memiliki 5 turunan, gaya bahasa sarkasme memiliki 4 turunan, dan gaya bahasa inuendo memiliki 3 turunan. Gaya bahasa sindiran yang ada di dalam saluran Deddy Corbuzier “ episode somasi” yang disajikan dengan konsep *stand up comedy* , memang banyak digunakan sebagai sarana memberikan kritik, menyampaikan keresahan, dan kekecewan terhadap isu – isu yang terjadi di publik. Khususnya, banyaknya penggunaan gaya bahasa ironi,sinisme, dan satire yang memiliki karakteristik menyindir secara tidak langsung yang bertujuan untuk menertawakan. Hal tersebut terlihat dari tuturan yang terdengar lucu tapi menyiratkan pesan yang bersifat mengkritik serta mengolok-olok.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperoleh identifikasi masalah yang berfokus pada tuturan gaya bahasa sindiran ironi, sinisme, sarkasme, satire, inuendo, antifrasis dan paronomasia pada kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a) Bagaimana gaya bahasa sindiran ironi dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023?
- b) Bagaimana gaya bahasa sindiran sinisme dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023?
- c) Bagaimana gaya bahasa sindiran sarkasme dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023?
- d) Bagaimana gaya bahasa sindiran satire dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023?
- e) Bagaimana gaya bahasa sindiran inuendo dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023?
- f) Bagaimana gaya bahasa sindiran antifrasis dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023?
- g) Bagaimana gaya bahasa sindiran paronomasia dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023?

h) Bagaimana implementasi gaya bahasa sindiran dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023 pada rencana pembelajaran bahasa Indonesia kelas X?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Untuk mendeskripsikan gaya bahasa sindiran ironi dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023.
- b) Untuk mendeskripsikan gaya bahasa sindiran sinisme dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023.
- c) Untuk mendeskripsikan gaya bahasa sindiran sarkasme dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023.
- d) Untuk mendeskripsikan gaya bahasa sindiran satire dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023.
- e) Untuk mendeskripsikan gaya bahasa sindiran inuendo dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023.
- f) Untuk mendeskripsikan gaya bahasa sindiran antifrasis dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023.
- g) Untuk mendeskripsikan gaya bahasa sindiran paronomasia dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023.
- h) Untuk mendeskripsikan implementasi gaya bahasa sindiran dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier tahun 2023 pada rencana pembelajaran bahasa Indonesia kelas X.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk mengembangkan gaya bahasa terutama tentang gaya bahasa sindiran pada komedi somasi , baik dari segi makna dan fungsi yang terdapat pada kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi .

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat bahwa penggunaan bahasa sindiran yang dilakukan oleh komedian di episode somasi bentuk dari kreativitas dalam berbahasa dan dapat dianalisis secara ilmiah.
- b) Memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang gaya bahasa, terutama gaya bahasa sindiran, hal ini dapat menjadi bahan masukan kepada mahasiswa lain untuk ikut menggali lebih dalam mengenai gaya bahasa sindiran.
- c) Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan jenis penelitian gaya bahasa lainnya yang sedang dilakukan oleh peneliti.

E. Penjelasan Istilah

Pada penjelasan istilah dipaparkan untuk memberikan pemahaman awal berkaitan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan. Adapun

penjelasan istilah difokuskan pada pemaparan judul secara umum sebagai berikut:

1. Gaya bahasa merupakan salah ilmu linguistik yang sering kali digunakan para pengguna media sosial. Penggunaan gaya bahasa pada saat berbicara adalah sebuah bentuk ekspresi dari seorang pembicara untuk menggunakan gaya bahasa dalam pembicarannya sehingga memiliki nilai-nilai yang penuh akan makna agar dapat dinikmati oleh penengar. Gaya bahasa tercipta biasanya disengaja ataupun tidak disengaja ketika seseorang menyampaikan ide atau gagasan. Maka menurut Rahman dan Jalil (dalam Irfandi 2023:3), gaya bahasa adalah cara membentuk atau menciptakan bahasa sastra dengan memilih diksi, sintaksis, ungkapan-ungkapan, majas, dan imaji-imaji yang tepat untuk memperoleh kesan estetik.
2. Gaya bahasa sindiran adalah gaya bahasa yang dalam penggunaannya selalu mempunyai makna disetiap kalimatnya. (Keraf 2019:143) berpendapat gaya bahasa ironi atau sindiran adalah suatu acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna atau maksud berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-katanya. Jadi yang dimaksud gaya bahasa sindiran adalah bentuk gaya bahasa yang setiap penggunaan kata-katanya memmiliki maksud atau arti yang berlainan.
3. *Youtube* adalah sebuah *platform* yang banyak digemari oleh khalayak ramai, dari anak-anak muda hingga orang tua sekalipun. *Youtube* merupakan situs *web* yang memungkinkan pengunanya menonton,

mengunggah dan berbagi video. Dibalik kecanggihan, kegunaan, dan kemudahan menemukan berbagai video, *youtube* juga memiliki kekuangan yang dapat merugikan penggunanya. Seperti banyaknya penyebaran informasi yang menyimpang atau belum tau kebenarannya, maka sebaiknya sebagai pengguna lebih memilah dan memperhatikan tontonan yang sekiranya layak untuk di tonton. Menurut Alivah (2022:7) *youtube* merupakan media yang paling banyak diminati karena dapat melakukan berbagai aktivitas seperti mengunggah video, mencari video, menonton video, menyebarkan klip video secara gratis dan mampu berdiskusi/tanya jawab tentang video tersebut melalui kolom komentar.

4. Somasi merupakan singkatan dari “*stand on mic and take it easy*”. Somasi adalah acara yang berisikan para komedian yang membahas komedi yang menggunakan bahasa sindiran untuk memberikan kritik. Acara somasi ini dipopulerkan oleh salah satu konten kreator terkenal yaitu Deddy Corbuzier. Selain acara somasi Deddy Corbuzier memiliki beberapa acara yang ada di *channel youtube* nya yaitu acara *podcast*, acara *podhub*, dan acara goyang lidah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian “ analisis gaya bahasa sindiran dalam kanal *youtube* Deddy Corbuzier episode somasi tahun 2023” menggunakan teori Gorys Keraf yang berkaitan dengan gaya bahasa sindiran.